

MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MENGGUNAKAN MEDIA *MIND MAPPING* DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK KELAS XI 3 SMA N 8 SEMARANG

Diyah Arum Puspitasari¹, Chr. Argo Widiharto², Ganefiani³

¹Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah 50232

²Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, 50232

³SMA N 8 Semarang, Jawa Tengah 50185

Email Korespondensi: diyaharumpuspitasari53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik dengan menggunakan media *mind mapping* pada layanan bimbingan kelompok di kelas XI 3 SMA Negeri 8 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik sebanyak 6. Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan media *mind mapping* pada layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan konseling, dapat di jelaskan bahwa : hasil peningkatan perencanaan karir peserta didik dari pretest/tes awal perencanaan karir adalah 51,30%. Pada siklus I, II, dan III diberikan tindakan dengan media *mind mapping* dan dilanjutkan tes akhir atau post test. Hasil test akhir/post tes memenuhi kategori baik, yaitu 78,45%. Terdapat kenaikan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, presentase sebelum tindakan yaitu 51,30% (Kategori Rendah), presentase setelah tindakan yaitu 67,97% (Kategori Sedang), dan presentase setelah tindakan 78,45% (Kategori Tinggi). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima, bahwa: media *mind mapping* bisa meningkatkan perencanaan karir pada layanan bimbingan kelompok di kelas XI 3 SMA Negeri 8 Semarang.

Kata kunci: Perencanaan karir, Media *mind mapping*

ABSTRACT

This Counseling Guidance Action Research (PTBK) aims to improve students career planning by using mind mapping media in group guidance services in class XI 3 SMA Negeri 8 Semarang for the 2023/2024 academic year with a total of 6 students. mind mapping in group guidance services. This research was carried out in three cycles. Based on the results obtained during the implementation of counseling guidance action research, it can be explained that: the results of increasing students' career planning from the pretest/initial career planning test were 51.30%. In cycles I, II, and III, action is given using mind mapping media and continued with the final test or post test. The results of the final test/post test meet the good category, namely 78.45%. There was a significant increase before and after the treatment, the percentage before the action was 51.30% (Low Category), the percentage after the action was 67.97% (Medium Category), and the percentage after the action was 78.45% (High Category). So it can be concluded that the alternative hypothesis can be accepted, that: mind mapping media can improve career planning in group guidance services in class XI 3 SMA Negeri 8 Semarang. class XI 5 SMA Negeri 8 Semarang.

Keywords: Career planning, mind mapping media

1. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Sebagai individu yang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah kesiapannya memenuhi peran dan tuntutan sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Karir sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Individu yang tidak memiliki kemampuan perencanaan karir akan sulit menentukan pilihan studi lanjut.

Individu yang tidak memiliki perencanaan karir, misalnya individu tersebut masih bingung dengan bakat dan minat serta tidak yakin dengan kemampuannya. Hal ini akan berpengaruh ketika individu tersebut memilih studi lanjut yang akan menentukan karir masa depannya karena mungkin pilihan studi lanjut yang akan dipilihnya tidak sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan individu tersebut. Berbeda dengan individu yang sudah merencanakan karir, individu yang mampu merencanakan karir merasa yakin karena sudah mengetahui bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga untuk membantu siswa dalam mempersiapkan karir ke depannya. Baik karir untuk melanjutkan studi maupun untuk terjun dalam dunia kerja. Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan bagian integral dari proses pendidikan di satuan pendidikan (Purwaningsih, 2021). Sebagai bagian integral dari proses pendidikan, konseling dirancang untuk mempromosikan dan memungkinkan kemandirian siswa untuk perkembangan yang lengkap dan optimal (Dalimunthe et al., 2022). Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan, yaitu pelayanan yang mengedepankan pengembangan pribadi, sosial, pembelajaran, dan profesional. Pada hakekatnya keempat bidang layanan

tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan dari setiap siswa (Saifuddin, 2018).

Salah satu pertanyaan penelitian yang menarik bagi penulis adalah bidang pekerjaan. Bimbingan karir dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan di tempat kerja, di samping memberikan tanggapan terhadap masalah siswa (Sitompul, 2018). Selain itu, bimbingan karir berfokus pada perencanaan hidup seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dan keadaan pribadi untuk mendapatkan pandangan positif tentang masa depan (Sugiyarto, 2018). Oleh karena itu, bimbingan karir memegang peranan penting dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Dalam jurnal *Intervensi Psikologi*, Vol 6 No. 1 Juni 2014 menyatakan, akibat dari kurangnya perencanaan karir adalah pengangguran. Pengangguran masih menjadi masalah yang belum dapat dipecahkan di Indonesia, setidaknya hal itu dapat dilihat dari data badan pusat statistic Indonesia (BPS per Agustus 2022) data menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,97% yaitu penduduk yang tidak bekerja atau pengangguran sebanyak 8,42 juta orang. Dalam data menunjukkan juga pekerja tidak penuh yaitu setengah pengangguran dan pekerja oaruh waktu yang dimana artinya tidak bekerja secara penuh yaitu sebesar 4,16%. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 2,54 juta orang. Angka ini setara 30,12% dari total pengangguran nasional. Kemudian penduduk usia 15-19 tahun yang menganggur ada 1,86 juta jiwa (22,03%), pengangguran usia 25-29 tahun 1,17 juta jiwa (13,84%), usia 30-34 tahun 608,41 ribu jiwa (7,22%), dan usia 60 tahun ke atas 485,54 ribu jiwa (5,76%). Secara keseluruhan, jumlah penduduk usia kerja di Indonesia mencapai 209,42 juta jiwa pada Agustus 2022. Dari jumlah tersebut, yang termasuk angkatan kerja mencapai 143,72 juta jiwa.

Bimbingan dan konseling adalah satuan yang terintegrasi yang terdiri dari

beberapa layanan. Salah satu layanan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik adalah layanan bimbingan kelompok. *Mind Mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak. Bentuk *mind mapping* seperti peta sebuah jalan dikota yang memiliki cabang. Seperti halnya pada peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam sebuah area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat sekaligus mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Hal ini akan mempermudah peserta didik dalam merencanakan karir nya.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* yang tepat diharapkan mampu berpengaruh terhadap kemampuan perencanaan karir peserta didik. Pada layanan bimbingan kelompok akan diberikan informasi mengenai kemampuan perencanaan karir kemudian peserta didik mengaplikasikannya dengan media *mind mapping* yang dapat melatih peserta didik mengenali dirinya sendiri, melatih kreatifitas dan imajinasi mengenai perencanaan karir. Berdasarkan uraian diatas maka meningkatkan kemampuan perencanaan karir dapat dilakukan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*.

Berdasarkan latar belakang berkaitan dengan peserta didik di SMA Negeri 8 Semarang maka peneliti tertarik untuk melakukan pemahaman serta peningkatan perencanaan karir peserta didik dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik kelas XI MIPA 3 dengan Media *Mind Mapping*”

METODE PELAKSANAAN

Penelitian dengan judul “Meningkatkan perencanaan karir peserta

didik kelas XI 3 dengan media *mind mapping*” merupakan jenis Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK).

. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Menurut Arikunto (2019: 131) konsep yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart dalam model ini dalah komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) disatukan dengan alasan kedua kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kedua kegiatan itu haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu. Begitu berlangsung suatu kegiatan dilakukan, kegiatan observasi harus dilakukan sesegera mungkin. Kemudian, hasil pengamatan ini dijadikan dasar untuk langkah refleksi yaitu mencermati apa yang sudah terjadi. Dari refleksi ini kemudian disusun rangkaian tindakan dan pengamatan kembali sesuai dengan konteks dan setting permasalahan.

Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut (Kunandar, 2012:71-76). (1) Rencana (*Planing*) (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi.

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok media *mind mapping*. Sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah perencanaan karir. Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah layanan bimbingan kelompok yang akan diberikan pada subyek penelitian dengan bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir, dan sebagai variabel bebas adalah layanan bimbingan kelompok dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa (Y).

Populasi merupakan suatu keseluruhan subjek pada penelitian (Arikunto, 2019:130). Populasi juga dapat dikatakan sebagai suatu wilayah yang terdiri dari obyek yang memiliki sebuah kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai kebutuhan peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan dari penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2010: 117). Dapat dikatakan populasi menitik beratkan kepada sebuah wilayah atau jangkauan generalisasi penelitian. Pada

populasi yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dari SMA Negeri 8 Semarang.

Menurut Sugiyono (2019:129) sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 6 peserta didik kelas XI 3 yang dipilih secara acak dengan teknik *random sampling*.

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono, 2016: 38). Pada metode pengumpulan data yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan skala perencanaan karir serta menggunakan metode observasi pada saat layanan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala psikologis merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengatur atribut efektif. Tujuan dari adanya skala psikologis pada penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan pengetahuan siswa terkait perencanaan karir pada siswa kelas XI 3 SMA Negeri 8 Semarang. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala psikologis tentang perencanaan karir dimana terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) yang kemudian akan disebarkan kepada 6 peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 8 Semarang dan dianalisis serta diberikan jenis layanan terkait perencanaan karir.

Tujuan adanya observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*. Pada saat pelaksanaan observasi ini peneliti akan menggunakan sarana pengamatan dengan bantuan guru BK dan teman PPL. Data dari pengambilan observasi ini akan

peneliti gunakan juga untuk penguat dari hasil skala perencanaan karir.

Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan berupa skala perencanaan karir yang dibuat oleh peneliti yang didasarkan pada teori yang ada serta instrumen observasi. Cara yang dipergunakan untuk menyatakan item adalah melalui skala likert.

Tabel 1. Skala *Likert* Instrumen Penelitian

<i>Favourable +</i>		<i>Unfavourable -</i>	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Tabel 2. Kisi-Kisi Skala Kemampuan Kolaborasi Setelah Uji Validitas

NO	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
	Dapat memahami dan menilai diri sendiri	1, 11, 21, 31, 33	6, 16, 26	8
	Menyadari dan mengetahui nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat	7, 17, 27 (47)	2 (12), 12 (22), 22 (32), 32 (34)	7
	Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya	3(23), 13 (33), 23 (43)	8, 18, 28	6
	Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul	9, 19(29), 29(49)	4, 14, 24, 34 (36)	7
	Para siswa dapat merencanakan	5, 15, 25 (35),	10, 20, 30	7

	masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya.	35 (45)	(50)	
Jumlah		17	15	35

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrumen menggunakan program *SPSS 26 for windows*, di peroleh *cronbach' alpha* 0.805 untuk intrumen kesadaran kesehatan mental, nilai 0.805 > 0.800 dan 0.836 yang artinya sangat andal atau sangat reliabel.

Untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir pada peserta didik, teknik yang peneliti gunakan adalah Uji Wilcoxon dengan bantuan program SPSS For Windows Seri 26.0.

Nilai hasil *pretest* dan *post-test* dianalisis peneliti dengan membagi data tersebut ke dalam lima kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Perhitungan nilai setiap kategori di peroleh dengan rumus jangkauan dan panjang interval.

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah.

Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau rasio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ($\alpha=5\%$) antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk

menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan kinerja signifikan).

Alasan penulis menggunakan alat analisis ini adalah karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah layanan bimbingan kelompok media *mind mapping*.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan peneliti meliputi deskripsi data peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok media *mind mapping*, uji *T-test* dan analisis efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir peseta didik.

Deskripsi data adalah penjabaran data yang diperoleh peneliti selama dalam melaksanakan penelitian. Data ini diperoleh dari hasil peserta didik sebelum serta sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap tingkat kemampuan kolaborasi.

Tabel 3. Hasil Analisis *Pre-test*

Variabel	N	M	SD	Prese ntase	Kateg ori
Perencanaan Karir	6	71,8 3	5,81 1	51,30%	Renda h

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perencanaan karir peserta didik masuk dalam kategori rendah (Mean=71,83 ; SD= 5,811). Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 8

Semarang memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah.

Tabel 4. Hasil Analisis *Post-test* Siklus 3

Variabel	N	M	SD	Presentase	Kategori
Perencanaan Karir	6	109,83	5,529	78,45%	Tinggi

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* didapatkan hasil seperti pada tabel, dimana hasil dari 3 uji ini nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan perencanaan karir peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa peserta didik menjadi lebih baik dalam berkolaborasi dari tiap siklus yang dilalui. Hal ini diketahui dari hasil uji *paired sample T-Test* sebelum dilakukan layanan dan sesudah diberikan layanan

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling, disimpulkan bahwa dari hasil posttest dan data hasil pretest terlihat adanya perbedaan atau perubahan perencanaan karir peserta didik kelas XI 3 SMAN 8 Semarang. Untuk mengetahui tingkat peningkatannya dilakukan uji *t-test* yang kemudian diperoleh hasil signifikansi (2-tailed) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir yang diberikan melalui media *mind mapping*. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling* Volume 1 No. 1
- Agus, Mikha widiyanto. 2013. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, 2014, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*”. Jakarta: Rineka Cipta
- Buzan, Tony. 2006. *Buku Pinter Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Dalimunthe, D. A. (2021). “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Sigompulon Tahun Ajaran 2019/2020”. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*. Volume 2(2), (hlm. 104-110)
- Hartinah, Siti. 2009. “*Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*”. Bandung: PT Refika Aditama
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Meldona dan Siswanto. 2011. *Perencanaan Tenaga Kerja*. Malang: UIN MALIKI PRESS

- Muri. 2005. *Kiat Sukses Dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prayitno. 2004. "Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling". Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pusipita, Dyah Ayu. 2018. "Penerapan Mind Mapp Untuk Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karier Siswa Dalam Bimbingan kelompok Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI Kota Mojokerto. Jurnal Bimbingan dan
- Rivai, Veithzal. Sogala. Ella, Jauvani. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta. PT: Rajagrafindo Perseda
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Konseling*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Saifuddin, B.A. 2018. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Siswanto. 2012. *Perencanaan Tenaga Kerja*. Malang. UIN Maliki Press
- Sitompul, (2018). *Fasilitas kerja Dan Disiplin*. Universiti Putra Malaysia
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. "Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Disekolah Edisi Revisi". Jakarta: Rineka Cipta
- Tadjri, Imam. 2010. *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Widya Karya Semarang
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madarasah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta. CV: Andi Offset
- Winkel. Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, Syamsu. Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung. PT: Rineka Cipta
- Yusuf, Syamsu. Nurihsan. 2015. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya Offset